



Pengaruh *Strategic Leadership* Terhadap *Competitive Advantage* Dimediasi *Employee Innovation* Pada Pedagang Sate di Cikarang

Siti Aminah¹, Retno Purwani Setyaningrum²

^{1,2}Program Magister Manajemen, Universitas Pelita Bangsa

Abstract

Received: 2 Oktober 2024

Revised: 12 Oktober 2024

Accepted: 29 Oktober 2024

In the current era of globalization, business competition is very high and tight, especially in the field of food sales, because food is a human need where selling food will attract buyers, therefore a special strategy is needed so that satay entrepreneurs have a competitive advantage and can compete with competitors. This study used a quantitative method with a total sample of 52 satay entrepreneurs in Cikarang. This research was processed using SmartPLS 3.0 data processing software and data collection was carried out using the Google form. This research results that there is no significant effect between strategic leadership on competitive advantage, there is a significant effect between strategic leadership on employee innovation, there is a significant effect between employee innovation on competitive advantage, there is a positive and significant influence between strategic leadership on competitive advantage mediated by employee innovation.

Keywords: *Strategic Leadership, Employee Innovation, Competitive Advantage*

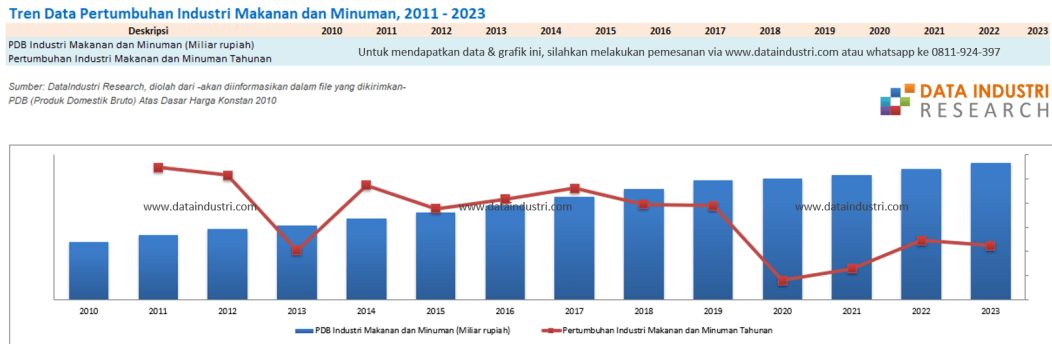
(*) Corresponding Author: sitiaminah180272@gmail.com

How to Cite: Aminah, S., & Setyaningrum, R. (2024). Pengaruh Strategic Leadership Terhadap Competitive Advantage Dimediasi Employee Innovation Pada Pedagang Sate Di Cikarang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24), 708-715. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11432>

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, persaingan bisnis sangatlah tinggi dan ketat, terlebih di bidang penjualan makanan, karena makanan menjadi kebutuhan manusia yang mana jualan makanan akan menarik minat pembeli. (Yuliaty et al., 2020) menyatakan bahwa persaingan bisnis di era globalisasi persaingan sangat ketat dari tahun ketahun yang dihadapi para penjual, termasuk dalam penjualan makanan. Salah satu bisnis yang telah berkembang di Indonesia dan diminati para pebisnis yaitu usaha dalam bidang kuliner (Sumiyati & Rohman, 2022), namun demikian mengingat persaingan yang sangat ketat perlu kejelian dari penjual untuk dapat bersaing di bidang kuliner. Pertumbuhan tahunan sektor industri makanan dan minuman (*year on year*) sampai kuartal 2 2023 tumbuh positif, dan hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :





Sumber : (Data Industri.com, 2023)

Dari tabel di atas menyatakan bahwa dari tahun 2011 mengalami pertumbuhan yang terus meningkat sampai dengan 2022, dan untuk data tahun 2023 belum terlalu terlihat mengingat data tahun ini masih terhitung meningkat namun dapat disimpulkan bahwa usaha kuliner, salah satunya adalah bisnis sate menunjukkan grafik yang meningkat khususnya di daerah Cikarang, oleh sebab itu, pengusaha yang memiliki bisnis sate harus dapat meningkatkan kemampuan bersaing (*competitive advantage*) agar dapat bersaing dengan para kompetitor.

Bisnis kuliner termasuk juga bisnis penjualan sate juga mengalami persaingan yang cukup ketat, hal ini dapat dilihat dari tingginya masyarakat sebagai penggemar sate, Penjualan sate mempunyai peluang yang cukup potensial dalam sebuah bisnis (Sumiyati & Rohman, 2022). Selain itu, penjualan sate di Kabupaten Bekasi khususnya di Cikarang juga mengalami persaingan yang cukup ketat, hal ini membuat pengusaha dituntut untuk meningkatkan kemampuan manajerial penjualan sate. Seperti yang diteliti oleh (Kwistianus et al., 2021) menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami dampak persaingan ketat sangat memerlukan gaya kepemimpinan strategik, hal ini juga didukung oleh (Purwanto, 2023).

Namun demikian beberapa peneliti juga menyatakan bahwa gaya kepemimpinan strategik tidak berpengaruh secara langsung terhadap *competitive advantage* dan hal ini telah diteliti oleh (Tarigan & Josua, 2015) dan telah didukung oleh (Kwistianus et al., 2021). Mengingat ada beberapa penelitian yang menyatakan berpengaruh dan tidak berpengaruh maka perlu dibuatkan mediasi inovasi karyawan dan hal ini telah diteliti oleh (Sumiyati & Rohman, 2022) didukung oleh (Etikariena, 2020). Demikian pula inovasi karyawan berpengaruh terhadap *competitive* yang dapat dilihat dari penelitian (Endzejczyk & Schmitka, 2020) dan didukung oleh (Cheraghalizadeh, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian tipe *explanatory research* tipe kausal yang berupaya menguji pengaruh antar variable dalam sebuah model struktural yang mengkaji hubungan satu variabel independen (*strategic leadership*), satu variabel mediasi (*employee innovation*), dan satu variabel dependen (*competitive advantage*).

Populasi sebagai objek penelitian ini adalah karyawan bisnis atau usaha sate di Cikarang yang berjumlah 52 orang. pengambilan sampel dilakukan dengan

metode sampling jenuh dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian, menggunakan jenis ini karena populasi yang digunakan kurang dari 100 (Mulyanto & Wulandari, 2019). Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *strategic leadership* terhadap *competitive advantage* yang diimediiasi *employee innovation* pada pedagang sate di Cikarang. Metode dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah, yaitu observasi, studi pustaka, dan juga kuesioner. Untuk menguji hasil responden, maka dalam penelitian ini digunakan alat bantu olah data SmartPLS 3.0 untuk pengujian hipotesa.

Adapun tahapan prosedur dan pelaksanaan analisis menggunakan metode SEM-PLS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisa *Outer Model*
2. Analisis *Inner Model*
3. Pengujian Hipotesa

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *Path Coefficient Bootstrap* (Ghozali, 2015 dalam Laksono & Wardoyo, 2019) dengan cara melihat hasil statistik-t atau uji t. Pengujian dilakukan dengan t-test 5% atau nilai $t > 1,96$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan olah data penelitian yang sudah dilakukan penulis, maka hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 1. *Outer Loading*

	<i>Competitive Advantage</i>	<i>Employee Innovation</i>	<i>Strategic Leadership</i>	Keterangan
CA1	0.836			Valid
CA10	0.811			Valid
CA2	0.800			Valid
CA3	0.887			Valid
CA4	0.893			Valid
CA5	0.890			Valid
CA6	0.896			Valid
CA7	0.841			Valid
CA8	0.875			Valid
CA9	0.734			Valid
EI1		0.888		Valid
EI10		0.885		Valid
EI2		0.834		Valid
EI3		0.850		Valid
EI4		0.867		Valid
EI5		0.675		Tidak Valid
EI6		0.918		Valid
EI7		0.797		Valid
EI8		0.876		Valid
EI9		0.847		Valid

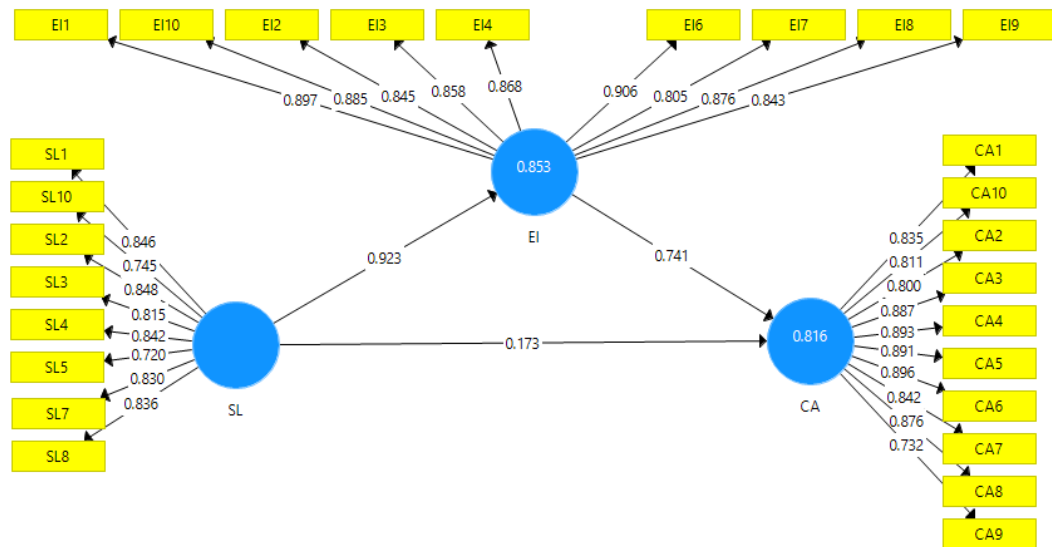
SL1	0.840	Valid
SL10	0.740	Valid
SL2	0.835	Valid
SL3	0.809	Valid
SL4	0.837	Valid
SL5	0.741	Valid
SL6	0.689	Tidak Valid
SL7	0.819	Valid
SL8	0.836	Valid
SL9	0.376	Tidak Valid

Berdasarkan hasil tabel 1 di atas, maka dapat diketahui bahwa ada beberapa nilai *outer loading* yang lebih kecil atau < 0.7 , maka dapat dinyatakan tidak valid dan harus dieliminasi lalu dilakukan pengujian ulang.

Tabel 2. *Outer Loading*

	<i>Competitive Advantage</i>	<i>Employee Innovation</i>	<i>Strategic Leadership</i>	Keterangan
CA1	0.835			Valid
CA10	0.811			Valid
CA2	0.800			Valid
CA3	0.887			Valid
CA4	0.893			Valid
CA5	0.891			Valid
CA6	0.896			Valid
CA7	0.842			Valid
CA8	0.876			Valid
CA9	0.732			Valid
EI1		0.897		Valid
EI10		0.885		Valid
EI2		0.845		Valid
EI3		0.858		Valid
EI4		0.868		Valid
EI6		0.906		Valid
EI7		0.805		Valid
EI8		0.876		Valid
EI9		0.843		Valid
SL1			0.846	Valid
SL10			0.745	Valid
SL2			0.848	Valid
SL3			0.815	Valid
SL4			0.842	Valid
SL5			0.720	Valid

SL7	0.830	Valid
SL8	0.836	Valid



Tabel 3. Composite Reliability

Composite Reliability	Keterangan	
CA	0.962	Reliabel
EI	0.964	Reliabel
SL	0.939	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *composite reliability* semua konstruk memiliki nilai $> 0,7$ yang berarti semua konstruk memenuhi kriteria dan setiap konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

Tabel 4. Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha	Keterangan	
CA	0.956	Reliabel
EI	0.958	Reliabel
SL	0.925	Reliabel

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* semua konstruk memiliki nilai $> 0,6$ yang berarti semua konstruk memenuhi kriteria dan setiap konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

Uji Hipotesa

Uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel *path coefficient* yang berfungsi untuk menguji apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. *path coefficient* yaitu sebesar 5%, $t=1,96$.

Tabel 5. Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
EI -> CA	0.741	0.75	0.193	3.841	0.000
SL -> CA	0.173	0.166	0.198	0.873	0.383
SL -> EI	0.923	0.926	0.02	46.442	0.000

Tabel 6. Specific Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
SL -> EI -> CA	0.684	0.696	0.183	3.738	0.000

Dari hasil olah data *path coefficient* dan *specific indirect effect* maka dapat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel *strategic leadership* tidak memengaruhi *competitive advantage* penjual sate di Cikarang. Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $0.873 < 1.96$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudin, 2022) yang menyatakan bahwa kepemimpinan strategik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif.
2. Variabel *strategic leadership* memengaruhi *employee innovation* penjual sate di Cikarang. Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $46.442 > 1.96$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ocsakawati & Devie, 2016) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap inovasi karyawan dalam mengembangkan suatu bisnis.
3. Variabel *employee innovation* memengaruhi *competitive advantage* penjual sate di Cikarang. Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $3.841 > 1.96$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cholifah, 2022) yang menyatakan bahwa inovasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif.
4. Variabel *strategic leadership* memengaruhi *competitive advantage* yang dimediasi *employee innovation* pada penjual sate di Cikarang. Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $3.738 > 1.96$. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurwitono & Silvianita, 2023) yang menyatakan bahwa kepemimpinan strategik memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif dan penelitian yang dilakukan oleh (Mugni,

Danial, & Norisanti, 2022) yang menyatakan inovasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data yang sudah diinterpretasikan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Strategic leadership* tidak memengaruhi *competitive advantage* pedagang sate di Cikarang, hal ini dikarenakan gaya kepemimpinan yang digunakan kurang tepat untuk pengembangan SDM dan juga bisnis sate yang ada di Cikarang. Oleh sebab itu, pemimpin bisnis sate harus dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih tepat untuk karyawan bisnis sate. Selain itu, ada faktor lain yang dapat lebih memengaruhi keunggulan kompetitif bisnis sate di Cikarang.
2. *Strategic leadership* memengaruhi *employee innovation* pedagang sate di Cikarang, hal ini dikarenakan gaya kepemimpinan strategis memiliki visi dan misi yang jelas dan terarah dan juga memberikan kuasa kepada karyawan untuk dapat menciptakan suatu perubahan strategis yang diperlukan dalam bisnis.
3. *Employee innovation* memengaruhi *competitive advantage* pedagang sate di Cikarang, hal ini dikarenakan inovasi dapat menciptakan strategi bisnis baru dan juga berbeda dari pedagang sate lainnya sehingga bisnis sate dapat terus bertahan dan unggul dibanding pedang sate lainnya.
4. *Strategic leadership* memengaruhi *competitive advantage* yang dimediasi *employee innovation* pedagang sate di Cikarang, hal ini menunjukkan bahwa *strategic leadership* memerlukan tambahan mediasi inovasi karyawan untuk dapat memperkuat bisnis sehingga bisnis sate dapat memiliki kemampuan untuk bersaing/keunggulan kompetitif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemajuan suatu bisnis tidak hanya berletak di peran pemimpin, namun juga melibatkan peran karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cheraghalizadeh. (2021). The Effect of Innovative Ability on Competitive Performance Through Problem Identification and New Idea Generation. *International Journal of Business and Technology Management*, 3(1), 55–62.
- Cholifah, Anggi Nur. (2022). Pengaruh Entrepreneurial Leadership Dan Innovation Capacity Terhadap Competitive Advantage Pada Umkm Batik Udar Welingan Desa Kenongomulyo Magetan. *SIMBA (Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi* 4), (September 2022). Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/3341>.
- Endzejczyk, L., & Schmitka, S. (2020). Innovation as an important element of creating a competitive advantage for modern enterprises. *In Galic'kij Ekonomičnij Visnik*, 6(5), 38–48. https://doi.org/https://doi.org/10.33108/galicianvisnyk_tntu2020.05.038
- Etikariena. (2020). The Role of Leadership Style in Employees' Innovative Work Behavior in Digital Technology Based Organizations. *Jurnal Ecopsy*, 7(4), 48–63.
- Kwistianus, H., Tanaya, V., & Santosa, A. (2021). *Pengaruh Transactional*

- Leadership Pada Competitive Advantage Melalui Management Control System Pada Kantor Akuntan Di Indonesia.* 121–131.
- Mugni, Kholipah Al, Danial, Deni Muhammad, & Norisanti, Nor. (2022). Pengaruh Inovasi Dan Kolaborasi Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UMKM Industri Makanan Kota Sukabumi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1650–1654. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.3389>
- Mulyanto, Heru, & Wulandari, Anna. (2019). *Penelitian : Metode dan Analisis.*
- Nurwitono, Dary Sakha, & Silvianita, Anita. (2023). the Influence of Strategic Leadership , Corporate Culture , Commitment Management , Innovation and Competitive Advantage in Change Management Moderation on Corporate Performance Pt . Putraduta. *The Third International Conference on Innovations in Social Sciences Education and Engineering (ICoISSEE)-3*, 1–10.
- Ocsakawati, Serley, & Devie. (2016). PENGARUH LEADERSHIP STYLE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE MELALUI EMPLOYEE JOB SATISFACTION DAN INNOVATION PADA PERUSAHAAN RETAIL DI SURABAYA. *Business Accounting Review*, 4(1), 253–264.
- Purwanto, M. (2023). Strategic Leadership dalam Organizational Readiness for Change dan Arah Penelitian Masa Depan. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 1104–1113.
- Renaldi Wahyudin, Yusri. (2022). PENGARUH STRATEGIC LEADERSHIP, INNOVATION DAN CORPORATE CULTURE TERHADAP COMPETITIVE ANDVANTAGE SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP CORPORATE PERFORMANCE (STUDI KASUS PADA Bank BJB syariah). *Jurnal Ekobisman*, 6(3), 235–253.
- Sumiyati, & Rohman, A. (2022). Analisis Persaingan Bisnis Pada Usaha Kuliner Dalam Meningkatkan Pelanggan Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam. *Kaffa: Journal of Sharia Economic & ...*, 1(2), 1–24.
- Tarigan, E. .., & Josua. (2015). Pengaruh Strategic Leadership Terhadap Competitive Advantage Melalui Organizational Learning Sebagai Variabel Intervening. *Business Accounting Review*, 3(2), 231–240.
- Yuliaty, T., Shafira, C., & Akbar, M. (2020). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global. *Mbia*, 19(3), 293–308. <https://doi.org/https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1167>